

## PERAN KEPOLISIAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA PENIPUAN DI RANAH *GAME* *ONLINE*

Oleh: Arif Mulia Sitompul\*, Sigid Riyanto\*\*

### INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyelidik Unit Siber Polda DIY dalam penanggulangan represif tindak pidana penipuan di ranah *game online* dan kendala yang dihadapi oleh penyelidik Unit Siber Ditreskrimsus Polda DIY dalam penanggulangan represif tindak pidana penipuan di ranah *game online*.

Penulisan Hukum ini berjenis penelitian normatif-empiris. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden dan narasumber serta data sekunder berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Data dianalisis menggunakan metode kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, Unit Siber Polda DIY menangani dua kasus penipuan di ranah *game online* pada tahun 2024 dengan modus menawarkan layanan jasa *top-up game online* melalui media sosial. Pada tahap laporan, penyelidik telah menjalankan prosedur secara sistematis, mulai dari penerimaan laporan hingga analisis kelayakan. Sementara itu, pada tahap penyelidikan, telah dilakukan upaya mencari keterangan permulaan, pengumpulan barang bukti permulaan, serta identifikasi terlapor dan pelacakan terlapor. Namun, terdapat kendala dalam proses pelacakan karena nomor telepon yang digunakan oleh terlapor telah dinonaktifkan sehingga penanganan kasus terhambat di penyelidikan. Kedua, Terdapat dua faktor yang menyebabkan terkendalanya proses pelacakan terlapor, yaitu keterbatasan fasilitas forensik digital dan keterbatasan sumber daya manusia personel dari segi kualitas maupun kuantitas.

**Kata Kunci:** Penipuan di Ranah *Game Online*, Penyelidikan, UU ITE

---

\* Mahasiswa Konsentrasi Hukum Pidana pada Departemen Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

\*\* Dosen Hukum Pidana Pidana pada Departemen Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

## THE ROLE OF THE YOGYAKARTA SPECIAL REGION POLICE IN COMBATING FRAUD IN THE ONLINE GAMING SECTOR

Author: Arif Mulia Sitompul\*, Sigid Riyanto\*\*

### ABSTRACT

*This research aims to examine the role of the Cyber Unit investigators of the Yogyakarta Special Regional Police in combating fraud in the online gaming sector, as well as to analyze the obstacles encountered in the process.*

*This legal research employs a normative-empirical approach. The data used consists of primary data obtained through direct interviews with respondents and informants, as well as secondary data in the form of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The data is analyzed using qualitative methods and presented descriptively.*

*The findings of this research indicate, first, that the Cyber Unit of the Regional Police of the Special Region of Yogyakarta (Polda DIY) handled two cases of online gaming fraud in 2024, with perpetrators offering top-up services for online games through social media platforms. At the reporting stage, investigators followed systematic procedures, starting from the receipt of the report to the assessment of its admissibility. During the investigation stage, initial information gathering, preliminary evidence collection, suspect identification, and tracking efforts were carried out. However, the investigation process faced obstacles due to the deactivation of the suspect's phone number, which hindered further progress. Second, the impediments in locating the suspects were caused by two primary factors: the limited availability of digital forensic facilities and the inadequacy of human resources, both in terms of quality and quantity.*

**Keywords:** *Fraud within the Online Game Ecosystem, Investigation, ITE Law*

---

\* Undergraduate Student of Criminal Law Concentration at the Department of Criminal Law at the Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

\*\* Lecturer of Criminal Law at the Department of Criminal Law at the Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.